

Non Performing Financing (NPF) dan Rasio Biaya Operasi dengan Pendapatan Operasi (BOPO) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah

Lydia Kurniawan¹, Swesti Mahardini², Prisna Purwaningsih³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Jakarta

lydiakurniawanstieyai@gmail.com¹, swestimahardini@gmail.com²
prisnapw@gmail.com³

ABSTRAK

Untuk periode 2019–2023, penelitian ini bertujuan untuk secara empiris menyelidiki dampak pembiayaan tidak produktif (NPF) dan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (bopo) terhadap profitabilitas bank komersial syariah. Menggunakan teknik sampling purposif, penelitian ini mengacu pada sumber sekunder dan menganalisis bank syariah yang melaporkan data ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) antara tahun 2019 dan 2023. Sebelas perusahaan dipilih sebagai sampel dari total populasi enam belas yang termasuk dalam penelitian ini. E-Views 12 digunakan sebagai alat analisis data. Menurut kesimpulan penelitian ini, pembiayaan non-performing (NPF) tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan, namun rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) memiliki pengaruh. Pada saat yang sama, temuan studi ini menunjukkan bahwa nilai ROE—alias Laba Perusahaan—dipengaruhi oleh pembiayaan non-performing (npf) dan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (bopo).

Kata Kunci : non performing financing (npf), rasio biaya operasi dengan pendapatan operasi (bopo) dan Profitabilitas.

ABSTRACT

For the years 2019–2023, this research is to empirically investigate the impact on profitability of Islamic commercial banks of non-performing financing (NPF) and the ratio of operational expenses to operational income (bopo). Using a purposive sampling technique, this study draws from secondary sources and examines Sharia banks that filed reports with the Financial Services Authority (OJK) between 2019 and 2023. Eleven companies served as samples from the sixteen total populations included in this study. E-Views 12 is the data analysis tool utilized. While non-performing financing (npf) does not impact a company's profitability, the operational cost ratio of operating income (bopo) does, according to this study's conclusions. At the same time, this study's findings reveal that the ROE value—aka Company Profitability—is influenced by non-performing financing (npf) and the ratio of operational costs to operating income (bopo).

Keywords : non-performing financing (npf), ratio of operating costs to operating income (bopo) and profitability.

1. PENDAHULUAN

Bank Muamalat Indonesia didirikan pada tahun 1992, menandai dimulainya pengembangan peraturan perbankan syariah di Indonesia. UU No 21 Tahun 2008, yang memberikan kepastian hukum

bagi pemangku kepentingan dan masyarakat dalam mengadopsi produk dan layanan berbasis syariah, sangat mempercepat pertumbuhannya (UU No. 21 Tahun 2008).

Terdapat minat publik yang semakin meningkat terhadap sistem keuangan yang

sesuai dengan syariah, terutama karena skema bagi hasil dianggap lebih adil dan transparan dibanding sistem bunga pada bank konvensional (Yuliana & Listari, 2021). Namun, seiring pertumbuhan tersebut, bank syariah dihadapkan pada tantangan peningkatan efisiensi, inovasi layanan, dan daya saing di tengah kompetisi perbankan yang ketat (Yeyen Atifah & Nana Diana, 2022).

“Salah satu cara menilai kinerja bank adalah melalui rasio profitabilitas, kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan dari asetnya. Profitabilitas menjadi indikator penting dalam menarik kepercayaan investor serta menunjukkan efektivitas manajemen” (Nugroho, Halik, & Arif, 2020).

Dalam konteks ini, ketika menganalisis profitabilitas bank, dua rasio yang umum digunakan adalah BOPO dan NPF. NPF dan BOPO merupakan dua indikator kinerja keuangan. Nilai NPF yang tinggi menunjukkan tingginya risiko kredit yang dapat menurunkan laba bank (Syakhrun, Anwar, & Amin, 2019), sementara nilai BOPO yang rendah menunjukkan efisiensi manajemen dalam menjalankan operasional (Setyaningsih, Maftukhin, & Ernitawati, 2023).

Laporan OJK (2022) menyebutkan bahwa Dengan 13 Bank Syariah Komersial dan 20 Unit Usaha Syariah, sektor perbankan syariah Indonesia memiliki 33 lembaga operasional pada akhir tahun 2022. Hal ini menyoroti pentingnya bank syariah bagi sistem keuangan negara, yang patut diperhatikan mengingat Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia.

Salah satu indikator dari manajemen keuangan yang tidak efektif dan efisiensi operasional yang rendah adalah tingkat keuntungan yang rendah pada suatu perusahaan. Sehingga, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris dampak NPF dan BOPO terhadap ROA pada bank komersial syariah di Indonesia periode 2019 hingga 2023.

Penulis artikel ini tertarik untuk meneliti “bank-bank komersial Islam di Indonesia dan tingkat ROA dari tahun 2019 hingga 2023 sebagai akibat dari NPF dan BOPO.”

2. LANDASAN TEORI

A. Grand Teori

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang seluruh operasionalnya mengikuti prinsip syariah Islam, yaitu berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Berbeda dari bank konvensional, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga (riba), melainkan akad atau perjanjian kerja sama antara bank dan nasabah yang sesuai dengan rukun dan syarat syariat.

UU No. 21 Tahun 2008 mendefinisikan “perbankan syariah sebagai kegiatan perbankan yang mencakup kelembagaan dan operasional berdasarkan prinsip syariah, termasuk Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)”. Pasal 4 UU tersebut menekankan peran bank syariah dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.

Menurut standar AAOIFI, fungsi utama bank syariah mencakup empat aspek, yaitu: (1) manajer investasi yang mengelola dana nasabah pada sektor produktif untuk menghasilkan bagi hasil, (2) investor yang menanamkan modal pada usaha halal dan minim risiko, (3) agen sosial yang mengelola dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF), serta (4) penyedia jasa keuangan dengan mekanisme sesuai prinsip Islam, seperti transfer dan pembayaran gaji.

B. Bank Umum Syariah

BUS adalah entitas keuangan syariah yang menjalankan fungsi perbankan umum, termasuk lalu lintas pembayaran, dengan dua jenis operasional: Sebagai bank yang menangani baik mata uang asing maupun mata uang non-forex. Bank yang berspesialisasi dalam valuta asing dan transaksi internasional secara hukum diizinkan untuk melakukannya,

sedangkan bank non devisa hanya beroperasi di dalam negeri.

Kegiatan usaha BUS meliputi penghimpunan dana melalui akad wadi'ah dan mudharabah; penyaluran pembiayaan berdasarkan akad seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, salam, istishna', qardh, dan ijarah; serta aktivitas pendukung seperti jual beli surat berharga syariah, layanan penitipan, transfer, hingga fungsi sebagai wali amanat dan penyedia letter of credit. Sangat penting agar semua upaya ini mematuhi aturan dan batasan hukum syariah.

C. Profitabilitas

Seberapa baik kinerja keuangan suatu bisnis dalam periode waktu tertentu merupakan indikator yang baik untuk mengukur tingkat keuntungannya, dan menjadi indikator penting efektivitas pengelolaan manajemen (Dewi & Priyadi, 2023). Dalam sektor perbankan, profitabilitas mencerminkan efisiensi operasional, ketahanan terhadap risiko, serta kontribusinya terhadap stabilitas sistem keuangan. Selain likuiditas dan struktur modal, ukuran perusahaan juga memengaruhi tingkat profitabilitas. Perusahaan berskala besar cenderung lebih menguntungkan karena akses lebih baik terhadap sumber pembiayaan Supriantikasari & Utami, (2022). Namun, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang beragam mengenai hubungan ini (Ekinanda, Wijayanti, & Siddi, (2021); Mulyadi, & Darminto, (2021)

“Tiga rasio umum yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu: Profit Margin, ROA, dan ROE. ROA mengukur efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba” (Kuncoro & Suhardjono, 2021), di sisi lain, menampilkan tingkat ROE untuk modal pemegang saham (Surindro & Trisnawati, 2024).

Dalam konteks perbankan syariah, upaya peningkatan profitabilitas dapat dilakukan melalui optimalisasi aktiva produktif, terutama melalui pembiayaan yang

disalurkan kepada nasabah (Yeyen Atifah & Nana Diana, 2022). Sesuai teori sumber daya (Resource-Based Theory), pengelolaan pembiayaan yang efektif akan menghasilkan pendapatan yang mendukung peningkatan laba (Dasuki, 2021)

D. Return on Assets (ROA)

ROA merupakan indikator yang mengukur kontribusi total aset terhadap laba bersih perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya yang tersedia (Fatimah & Artini, 2021). “Secara matematis, Laba sebelum pajak dibagi dengan total aset rata-rata, kemudian dikalikan dengan 100%, merupakan rumus untuk ROA. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan asetnya dengan baik untuk menghasilkan keuntungan” (Kasmir, 2022)

E. Non Performing Financing (NPF)

NPF, atau pembiayaan yang tidak dapat dikembalikan tepat waktu, tercermin dalam rasio NPF sistem perbankan syariah atau berpotensi gagal bayar. Risiko pembiayaan ini dapat muncul akibat lemahnya manajemen, kondisi ekonomi yang tidak stabil, atau faktor internal lainnya (Doran, Bădîrcea, & Manta, 2022). “NPF diukur sebagai persentase pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan” (Surat Edaran BI No. 6/23/DPNP/2004).

Menurut Hediati & Hasanuh (2021), rasio NPF memiliki peran penting dalam mencerminkan risiko kredit dan stabilitas keuangan bank. Bank Indonesia mengklasifikasikan tingkat kesehatan bank berdasarkan nilai NPF ke dalam lima kategori: sangat sehat (<2%), sehat (2%–<5%), cukup sehat (5%–<8%), kurang sehat (8%–<12%), dan tidak sehat (≥12%) (SEBI No. 13/24/DPNP/2011).

“Untuk menghindari tingginya NPF, bank harus menilai kelayakan pembiayaan secara menyeluruh menggunakan pendekatan 5C (character, capacity,

capital, collateral, condition) dan 7P (personality, party, payment, prospect, purpose, profitability, protection)” (Hendro & Rahardja, 2024).

F. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO mengukur seberapa baik bank mengendalikan biaya operasionalnya relatif terhadap pendapatannya. Rasio ini mencerminkan sejauh mana biaya yang dikeluarkan bank dapat ditutupi oleh pendapatan operasionalnya (Saputra & Angriani, 2023). “Biaya operasional mencakup beban bunga dan pengeluaran administratif, sedangkan pendapatan operasional meliputi margin pembiayaan, pendapatan dari transaksi valuta asing, dan dividen dari anak usaha” (Ferdiansyah & Widyarti, 2022).

3. METODOLOGI

A. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Informasi tersebut terdiri dari laporan keuangan dari BUS yang melakukan pelaporan pada website Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019-2023.

Untuk studi ini, dokumentasi—yaitu pengumpulan data dengan mencari data dalam laporan keuangan di situs web OJK—merupakan strategi pengumpulan data yang digunakan.

B. Analisis Data

Setelah terkumpulnya data, penting untuk menjelaskan secara spesifik bagaimana data tersebut akan digunakan untuk mengevaluasi tujuan penelitian. Sebagai masukan, data sangat penting dalam penelitian karena menentukan kualitas studi. Berdasarkan data penelitian yang didapatkan, selanjutnya diolah untuk mengetahui pengaruh variabel penelitian dengan menggunakan program E-Views12.

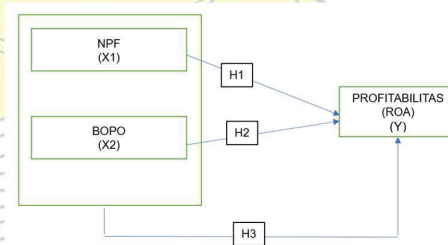
Model regresi panel digunakan karena mampu menggabungkan data cross-section dan time-series. “Metode ini memberikan derajat kebebasan yang lebih

tinggi dan hasil estimasi yang lebih efisien” (Winarno, 2017). Tiga pendekatan utama yang digunakan dalam regresi panel adalah:

1. Common Effect Model (CEM): Mengasumsikan tidak ada perbedaan antar unit dan waktu.
2. Fixed Effect Model (FEM): Memasukkan efek individual melalui variabel dummy.
3. Random Effect Model (REM): Menggunakan pendekatan GLS untuk menangani variasi antar individu yang dipilih secara acak.

C. Desain dan Hipotesis Penelitian

Gambar 1 Desain Penelitian



Karena kebenaran masalah tersebut masih perlu dibuktikan, sebuah hipotesis memberikan solusi yang dapat diterapkan namun masih bersifat spekulatif. Berikut adalah hipotesis yang diusulkan:

H1 : NPF berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan pada Bank Syariah Umum di Indonesia Periode tahun 2019-2023

H2:BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan pada Bank Syariah Umum di Indonesia Periode tahun 2019-2023

H3 : NPF dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan pada Bank Syariah Umum di Indonesia Periode tahun 2019-2023.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Analisis peramalan keuntungan menggunakan data yang diproses dengan Eviews mencakup penentuan nilai min dan maks, serta rata-rata dan simpangan baku dari setiap variabel yang berkaitan dengan pembiayaan non-performing dan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Anda dapat melihat data analisis deskriptif dalam tabel di bawah ini:

Gambar 2 Analisis Deskriptif

	ROA	NPF	BOPO
Mean	1.847609	2.972791	87.28450
Median	1.105000	2.375000	87.18500
Maximum	13.58000	10.92000	206.1900
Minimum	-7.130000	0.030000	54.85000
Std. Dev.	3.072181	2.003567	17.38586
Skewness	2.095191	1.119101	3.189652
Kurtosis	8.735195	4.046822	23.39159
Jarque-Bera	462.4745	55.96607	4184.696
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	406.4740	654.0140	19202.59
Sum Sq. Dev.	2066.987	879.1277	66196.73
Observations	220	220	220

B. Uji Asumsi Klasik

1.) Uji Normalitas

Berdasarkan Uji Normalitas, data penelitian terbukti mengikuti distribusi normal, dengan Nilai Probabilitas sebesar $0.213819 > 0.05$.

2.) Uji multikolinieritas

nilai *correlation* antar variable independent kurang dari 0,8. Sehingga dapat diketahui bahwa korelasi antar variable independent rendah, maka model analisis pada penelitian ini terbebas dari adanya multikolinieritas.

3.) Uji Heteroskedastisitas

Semua variabel independen memiliki nilai probabilitas $< 0,05$, seperti yang ditunjukkan dalam uji heteroskedastisitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

C. Pemilihan Model

Dalam melakukan penelitian terlebih dahulu memilih data yang diujikan melalui Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier*.

1) Uji *Chow* (CEM VS FEM)

Dari penelitian nilai Model yang dipilih adalah FEM, dan langkah selanjutnya adalah melakukan uji Hausman jika probabilitasnya $< 0,05$, yang berarti bahwa H_0 untuk model ini ditolak.

2) Uji *Hausman* (FEM VS REM)

Hipotesis nol (H_0) dari model ini dapat ditolak karena nilai probabilitas (0.000) dalam hasil uji Hausman yang disebutkan di atas lebih kecil dari ambang batas signifikansi (0.05). Berdasarkan uji Hausman, FEM adalah model yang paling sesuai.

D. Uji hipotesis pada Interpretasi Model

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini akan menggunakan FEM dengan persamaan regresi panel data sebagai berikut:

$$Y = 8,2063 - 0,0129 X_1 - 0,0724 X_2$$

Atau

$$ROA = 8,2063 - 0,0129 NPF - 0,0724 BOPO$$

E. Koefisien Determinasi

Hal ini menunjukkan bahwa faktor pembiayaan yang tidak produktif dan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional memiliki pengaruh sebesar 93,76% terhadap profitabilitas, sebagaimana dibuktikan oleh nilai R-squared yang dimodifikasi sebesar 0,9376 (94%).

F. Uji Hipotesis

1) Pengaruh NPF terhadap

Profitabilitas pada Bank Syariah Umum di Indonesia Periode tahun 2019-2023.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Penelitian ini menunjukkan bahwa, karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05, NPF tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, kita dapat menolak hipotesis H_1 : NPF mempengaruhi profitabilitas di bank

syariah umum Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023. Temuan analisis ini konsisten dengan temuan studi yang dilakukan oleh Yeyen Atifah & Nana Diana, (2022) dan Khasanah, A'yun, Afandi, & Maestri, (2022) yang menyatakan bahwa "Non Performing Financing (NPF) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan."

NPF tidak berpengaruh terhadap ROA perusahaan dapat dijelaskan melalui beberapa pertimbangan. Meskipun NPF mencerminkan pembiayaan bermasalah yang seharusnya berdampak negatif terhadap laba perusahaan, namun pengaruh tersebut bisa diminimalkan oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah kemampuan manajemen dalam mengelola risiko pembiayaan melalui pencadangan yang cukup atau melalui strategi diversifikasi portofolio pembiayaan yang mengurangi eksposur terhadap risiko kredit bermasalah. Selain itu, perusahaan dapat memperoleh pendapatan dari sumber lain seperti fee-based income, investasi, atau jasa keuangan lainnya yang mampu menutupi potensi kerugian dari pembiayaan bermasalah. Dalam situasi tertentu, perusahaan juga dapat menunda pengakuan kerugian atas NPF sehingga tidak langsung terlihat dalam perhitungan laba. Oleh karena itu, meskipun NPF meningkat, hal tersebut tidak serta merta menurunkan ROA secara signifikan karena adanya kompensasi dari faktor-faktor pendukung lain dalam struktur pendapatan dan pengelolaan aset perusahaan.

2) Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Umum di Indonesia Periode tahun 2019-2023

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis memiliki nilai $< 0,05$,

menunjukkan bahwa analisis dalam studi ini mengungkapkan bahwa BOPO mempengaruhi profitabilitas. Oleh karena itu, kami menerima H2: Dari tahun 2019 hingga 2023, BOPO mempengaruhi profitabilitas di bank syariah Indonesia. Efeknya negatif, artinya BOPO yang lebih rendah menunjukkan profitabilitas yang lebih tinggi bagi perusahaan, sedangkan rasio yang lebih tinggi menunjukkan profitabilitas yang lebih rendah bagi perusahaan yang sama.

Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emilia, Ananda, & Yuniar, (2025) yang menyatakan bahwa "Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negative terhadap Profitabilitas."

BOPO adalah ukuran efisiensi operasional bank komersial syariah yang memengaruhi keuntungan. Margin keuntungan yang lebih rendah bagi bank disebabkan oleh peningkatan biaya operasional untuk menghasilkan pendapatan, yang sebanding dengan nilai BOPO yang lebih tinggi. Dalam konteks Bank Syariah, yang operasionalnya sangat bergantung pada prinsip bagi hasil dan efisiensi pengelolaan dana, pengendalian biaya operasional menjadi kunci penting dalam menjaga kinerja profitabilitas, seperti ROA. Jika bank mampu menekan BOPO pada tingkat yang rendah, maka pendapatan bersih yang diperoleh akan lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, terdapat hubungan antara BOPO dan profitabilitas, di mana peningkatan efisiensi operasional yang tercermin dari rendahnya BOPO akan secara langsung berdampak positif terhadap laba dan kinerja keuangan Bank Syariah Umum.

- 3) Pengaruh NPF dan BOPO Secara Bersama-sama terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Umum di Indonesia Periode tahun 2019-2023

Karena nilai probabilitas gabungan $> 0,05$, studi ini menyimpulkan bahwa NPF dan BOPO memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. H3: Perusahaan di Bank Islam Umum Indonesia dipengaruhi oleh BOPO dan NPF secara bersamaan dalam hal profitabilitas dari tahun 2019 hingga 2023, sehingga hal ini dapat diterima.

Laba bersih usaha bank syariah umum dipengaruhi oleh BOPO dan NPF secara bersamaan arena keduanya merupakan indikator utama yang mencerminkan kualitas aset dan efisiensi operasional bank. NPF menunjukkan tingkat risiko pembiayaan bermasalah yang dapat mengganggu arus kas dan mengurangi pendapatan bank, sementara BOPO mencerminkan seberapa efisien bank dalam mengelola biaya untuk menghasilkan pendapatan. Ketika NPF tinggi, potensi pendapatan dari pembiayaan menurun akibat terhambatnya pembayaran dari nasabah, sedangkan BOPO yang tinggi menunjukkan pemborosan dalam operasional yang semakin menggerus laba. Jika keduanya terjadi secara bersamaan, maka tekanan terhadap profitabilitas, seperti Return on Assets (ROA), akan semakin besar karena bank menghadapi beban ganda dari risiko pembiayaan dan inefisiensi biaya. Dengan rasio NPF dan BOPO yang tinggi, bank mungkin tidak dapat menghasilkan sebanyak yang seharusnya. Sebaliknya, pengelolaan NPF yang baik dan efisiensi operasional yang tinggi (BOPO rendah) dapat memperkuat profitabilitas bank,

sehingga kedua variabel ini memiliki pengaruh bersama yang penting terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Umum.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam materi studi, kesimpulan-kesimpulan berikut dapat ditarik:

1. NPF tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Umum di Indonesia Periode tahun 2019-2023.
2. BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Umum di Indonesia Periode tahun 2019-2023
3. NPF dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan pada Bank Syariah Umum di Indonesia Periode tahun 2019-2023

DAFTAR PUSTAKA

- . Anna Mei Rani, Mulyadi, & Dwi Prastowo Darminto. (2021). Determinan Penghindaran Pajak Dengan Komisaris Independen Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (Jrap)*, 8(02), 112–126. <https://doi.org/10.35838/Jrap.2021.008.02.21>
- Arasyid, Anwar, Saiful, & Meinarsih, Triana. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Aktivitas, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 10(1), 81–92. <https://doi.org/10.33197/Jabe.Vol10.Iss1.2024.1929>
- Astuti, Retno Puji. (2022). Pengaruh Car, Fdr, Npf, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3213.

- <https://doi.org/10.29040/Jiei.V8i3.6100>
- Asyidiq, Kevin Muharam, & Sudiyatno, Bambang. (2022). Pengaruh Car, Npl, Ldr, Gdp Dan Inflasi Terhadap Roa Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Mirai Manajemen*, 7(2), 66–84.
<https://doi.org/10.37531/Mirai.V7i2.2014>
- Caesar, Jenny Aghnia, & Isbanah, Yuyun. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Non Performing Financing (Npf), & Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1455.
<https://doi.org/10.26740/Jim.V8n4.P1455-1467>
- Creswell, J. (2024). *Research Design, Qualitatives, Quantitative, And Mixed. Methods Approcahes (Fourth Edition)*. United State Of America: Sage.
- Dewi, Lestari Puspita, & Megawati, Liya. (2021). Pengaruh Car, Nff, Bopo Dan Fdr Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2021). *Mirai Manajemen*, 6(3), 451–474.
<https://doi.org/10.37531/Mirai.V7i1.1744>
- Dewi, Novita, & Priyadi, Ira Hasti. (2023). Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi). *Shafin: Sharia Finance And Accounting Journal*, 3(1), 65–78.
<https://doi.org/10.19105/Sfj.V3i1.8553>
- Doran, Nicoleta Mihaela, Bădîrcea, Roxana Maria, & Manta, Alina Georgiana. (2022). Digitization And Financial Performance Of Banking Sectors Facing Covid-19 Challenges In Central And Eastern European Countries. *Electronics*, 11(21), 3483.
<https://doi.org/10.3390/Electronics11213483>
- Efendi, M. Firman, & Farida Idayati. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(9).
- Ekinanda, Ferlina, Wijayanti, Anita, & Siddi, Purnama. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2).
- Elya Dasuki, Rima. (2021). *Manajemen Strategi: Kajian Teori Resource Based View. Coopetition*: *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(3), 447–454.
<https://doi.org/10.32670/Coopetition.V12i3.710>
- Emilia, Nadia, Ananda, Annisa Septri, & Yuniar, Halmaita Selvy. (2025). Pengaruh Car, Fdr, Npf, Bopo Terhadap Roa Bank Muamalat. *Riggs: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business*, 4(2), 787–798.
<https://doi.org/10.31004/Riggs.V4i2.570>
- Fatimah, Siti, & Sholihah, Ria Anisatus. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Nonperforming Financing (Npf), Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Pt. Bank Kb Bukopin Syariah Periode 2014-2022. *Aktiva: Journal Of Accountancy And Management*, 1(2), 100–120.
<https://doi.org/10.24260/Aktiva.V1i2.1393>
- Fatimah, Zahara, & Artini, Ni. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan

- Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(1), 25–38. <https://doi.org/10.56486/Remittance.Vol2no1.76>
- Fazri Dwi Syaputra, & Novien Rialdy. (2023). Pengaruh Non Performing Financing Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Di Bank Syariah. *Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.58432/Ekonomi.V3i2.734>
- Ferdiansyah, Fachrul, & Widyarti, Endang Tri. (2022). Analysis Of Camel Ratio On Financial Distress Banking Companies In Indonesia. *Diponegoro International Journal Of Business*, 5(1), 47–56. <https://doi.org/10.14710/Dijb.5.1.2022.47-56>
- Fitriyanti, Anisa Nur, & Arfiansyah, Mufti Arief. (2023). Impact Of Financing Restructuring And Foreclosed Collateral On Non-Performing Financing Levels In The Covid-19 Era. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 12(2), 183–196. <https://doi.org/10.46367/Iqtishaduna.V12i2.1405>
- Ghozali, Imam. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26, Edisi 10 (10th Ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Milda, Rianto, Muhammad Richo, Sulistyowati, Ari, & Supriyanto Supriyanto. (2022). Pengaruh Npf, Bopo, Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Kinerja (Roa) Pada Bank Umum Syariah Masa Pandemi Covid 19. *Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.29040/Jiei.V8i2.5787>
- Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, Grad. Cert. Biotec., Helmina Andriani, M. S., Roushandy Asri Fardani, S.Si., M. P., Jumari Ustiawaty, S.Si., M. S., Evi Fatmi Utami, M.Farm., Apt, Dhika Juliana Sukmana, S.Si., M. S., & Ria Rahmatul Istiqomah, M. I. Ko. (2022). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Ak Husnu Abadi, A.Md., Ed.). Jakarta (Id): Cv. Pustaka Ilmu.
- Hasanah, Nurul, & Hariyono, Slamet. (2022). Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 12(1), 149–157. <https://doi.org/10.37932/J.E.V12i1.444>
- Hediati, Nanin Djana, & Hasanuh, Nanu. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Assets. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 4(2), 580–590. <https://doi.org/10.31539/Costing.V4i2.1497>
- Kasmir. (2022). Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Khasanah, Uswatun, A'yun, Indanazulfa Qurrota, Afandi, Muhammad Anif, & Maestri, Silvy Shinta. (2022). Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(2), 362–378. <https://doi.org/10.24127/Jm.V16i2.1139>
- Khusosi, Akhmad, & Fatik Rahayu. (2024). Anteseden Dan Konsekuensi Brand Image. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 513–520. <https://doi.org/10.25105/Jet.V4i1.19387>
- Kuncoro, Mudrajad, & Suhardjono. (2021). Manajemen Perbankan :

- Teori Dan Aplikasi. Yogyakarta (Id): Bpfe : Yogyakarta.
- Kurniawan L, M Budiman, dan B Mahesa “Perubahan Laba Perusahaan : Analisi Rasio dan Pengaruhnya” Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis Mahasiswa: Brainy (Volume 6, No. 2, Desember 2025), halaman 104-115 Universitas Pasundan. <https://doi.org/10.23969/brainy.v6i2.129>
- Martono, Samuel, & Rahmawati, Nurul. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Financing, Financing To Deposit Ratio Dan Rasio Biaya Operasional Dengan Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Sebagai Indikator Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Yang Terdaftar Di. International Journal Of Social Science And Business, 4(1). <https://doi.org/10.23887/Ijssb.V4i1.23141>
- Maulana A, Andi Bintang, Anwar, Anwar, & Budianty, Hety. (2023). The Effect Of Non-Performing Financing Of Mudharabah And Murabahah Financing On Profitability Of Islamic Banking. Economos: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 6(1), 10–18. <https://doi.org/10.31850/Economos.V6i1.2237>
- Maula, Lia Aqsha, & . Wirman. (2023). Pengaruh Npf, Fdr, Car Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016 – 2020. Media Ekonomi, 22(2), 1. <https://doi.org/10.30595/Medek.V22i2.13110>
- Millania, Annisa, Wahyudi, Rofiul, Mubarak, Ferry Khusnul, & Satyarini, Julia Noermawati Eka. (2021). Pengaruh Bopo, Npf, Roa Dan Inflasi Terhadap Aset Perbankan Syariah Di Indonesia. Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah, 7(1), 135–148. <https://doi.org/10.36908/Isbank.V7i1.292>
- Mulatsih, Listiana Sri, Purnomo, Hadi, Prabantarikso, Mahelan, Dhamayanti, Sylvia Kartika, & Sunarmi, Sunarmi. (2024). Analysis Of The Influence Of Digital Banking, Bopo And Npf On Profitability Levels Of Sharia Commercial Bank. Sentralisasi, 13(1), 215–226. <https://doi.org/10.33506/SI.V13i1.3101>
- Mursid, Mansur Chadi, Tamamudin, & Ritanti, Nabila Khoirunnisa. (2024). The Analysis Of Financial Performance In Sharia Banking Listed On The Indonesian Stock Exchange 2018-2022. Jurnal Manajemen Dan Perbankan (Jumpa), 11(2), 50–62. <https://doi.org/10.55963/Jumpa.V11i2.648>
- Nugroho, Mulyanto, Halik, Abdul, & Arif, Donny. (2020). Effect Of Camels Ratio On Indonesia Banking Share Prices. The Journal Of Asian Finance, Economics And Business, 7(11), 101–106. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2020.Vol7.No11.101>
- Pratiwi, Diah Agni, & Effendi, Maya Syafriana. (2021). Pengaruh Npl Dan Nilai Tukar Terhadap Roa Pada Perbankan Tercatat Di Bei 2010 – 2019. Ikraith-Ekonomika, 4(3), 26–31. <https://doi.org/10.37817/Ikraith-Ekonomika.V4i3.1676>
- Prihatin, Khristina Sri. (2024). Pengaruh Npf Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bjb Syariah Periode 2014-2021. Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan, 7(1), 36–46. <https://doi.org/10.47080/Progress.V7i1.3026>
- Ridwan, Ridwan, Sugianto, Sugianto, & Setyawati, Eka. (2021). The Effect Of Tpf, Npf And Fee Based Income On The Profitability Of Islamic

- Banks With Financing As An Intervening Variable. Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences, 4(2), 1758–1771.
<https://doi.org/10.33258/Birci.V4i2.1849>
- Riyanto, Andi, Raspati, Galih, Rahayu, Yuri, & Yuniati, Yuyun. (2021). Kinerja Keuangan Entitas Multifinance: Determinasi Non Performing Loan Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 102–109.
<https://doi.org/10.31294/Moneter.V8i2.10934>
- Saputra, Agung Joni, & Angriani, Ria. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), Net Interest Margin (Nim), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Kota Batam. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 93–115.
<https://doi.org/10.30630/Jam.V18i1.210>
- Setiawan, Azis Zaelani, Nurdin, Ade Ali, & Hermawan, Dadang. (2022). Pengaruh Restrukturisasi Pembiayaan Murabahah Terhadap Non Performing Financing Pada Bprs Al-Ihsan Bandung. *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance*, 3(1), 88–94.
<https://doi.org/10.35313/Jaief.V3i1.3844>
- Setyaningsih, Asih, Maftukhin, Maftukhin, & Ernitawati, Yenny. (2023). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Dan Net Interest Margin (Nim) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(2), 696–715.
<https://doi.org/10.52859/Jba.V10i2.467>
- Sirait. (2019). Analisis Laporan Keuangan Edisi 2. Jakarta (Id): Expert.
- Suaeb, Suci Mulyati, & Al Fajar, Muhammad Rasyad. (2023). Determinan Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bermasalah Sebagai Variabel Moderasi Di Perbankan Syariah Indonesia. *J-Esa (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 6(2), 89–101.
<https://doi.org/10.52266/Jesa.V6i2.2406>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods) (7th Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Supardi, Putri Lufianda, & Syafri. (2023). Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah Yang Terdaftar Di Ojk 2018-2022). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3243–3254.
<https://doi.org/10.25105/Jet.V3i2.17944>
- Supriantikasari, Novita, & Utami, Endang Sri. (2022). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 5(1), 49.
<https://doi.org/10.26486/Jramb.V5i1.814>
- Surindro, Aldea Wahyu Dhani, & Trisnawati, Rina. (2024). Analysis Of The Impact Of Carbon Emission Disclosure, Csr, Profitability (Roa), Leverage, And Company Size On Firm Value. *National Conference On Applied Business, Education, & Technology (Ncabet)*, 3(1), 1–16.

- <https://doi.org/10.46306/Ncabet.V3i1.102>
- Syakhrun, Muhammad, Anwar, Anwar, & Amin, Asbi. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal For Research In Management (Bjrm)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.37888/Bjrm.V2i1.102>
- Toyibah Masmuna, Hayatun, Yuliani, Yuliani, & Muhammad Husni Thamrin, Kemas. (2023). Peran Pemoderasi Npf Dalam Pengaruh Financing Growth Dan Car Terhadap Profitability H. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 5(6), 192–212. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V5i6.161>
- Wardannah, Mella Kusuma, & Wirman, Wirman. (2021). Pengaruh Operating Expenses To Operating Revenues (Bopo), Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 92–101. <https://doi.org/10.26618/Inv.V3i1.4975>
- Wilda, Zyhtratul, Semaun, Syahriyah, & Arqam. (2020). Pengaruh Non-Performing Financing Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Xxx Syariah. *Banco: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 1–20. <https://doi.org/10.35905/Banco.V2i1.1346>
- Winarno, Wing Wahyu. (2017). Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews (5th Ed.). Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Yeyen Atifah, & Nana Diana. (2022). Pengaruh Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2020. *Jurnal Masharif*
- Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 7(2), 589–604.
- Yovana, Dina Gledis, & Abdul Kadir. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1), 1.
- Yuliana, Intan Rika, & Listari, Sinta. (2021). Pengaruh Car, Fdr, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309–334. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V9i2.870>